

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah *Baitul Maal Wa Tamwil Pahlawan Tulungagung*

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) merupakan balai usaha mandiri terpadu yang berintik Baitul Maal (Lembaga Sosial) dan Baitul Tamwil (Lembaga Usaha). BMT merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh bank syariah dan BPR syariah. Sama seperti halnya bank syariah, peran dari BMT juga sebagai media intermediasi antara yang kelebihan dana dengan pihak kekurangan dana yang bersifat sederhana sesuai prinsip syariah.

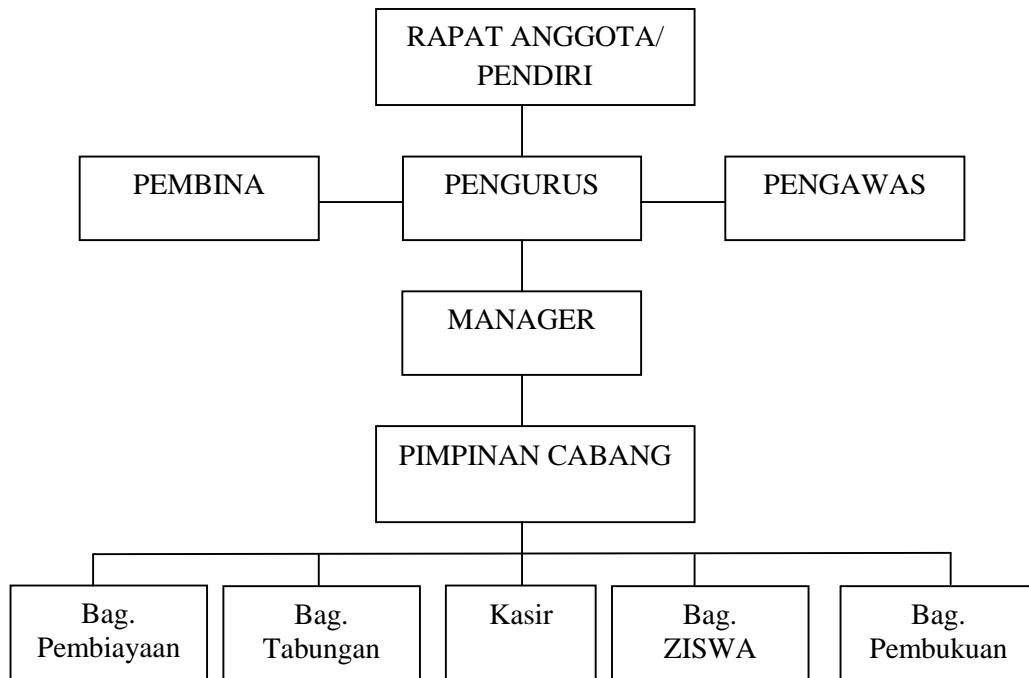
BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang berada diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memperdayakan ekonomi masyarakat kecil sesuai syariat Islam, yakni dengan sistem bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 November 1996. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor: 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010, tanggal 14 April 2010 dengan menempati kantor di Jl. R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar sore no. 33)

Dengan sistem syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan Rp. 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah), dan kini dalam usianya yang sudah 20 tahun asset BMT Pahlawan telah berkembang pada tahun 2014 mencapai Rp. 31.674.381.467,- (Tiga puluh satu milyar enam ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus delapan puluh satu ribu empat ratus enam puluh tujuh ribu rupiah), dengan anggota yang mencapai 12.129 anggota. Semakin berkembangnya BMT Pahlawan tidak heran lagi bila BMT membuka cabang dan Pokusma di berbagai daerah Tulungagung yang akan mudah di jangkau oleh masyarakat, yaitu cabang :¹¹²

- a. Kantor pusat di Jl. R.Abdul Fattah (komplek ruko pasar sore no.33)
- b. Cabang Gondang komplek ruko Stadion Gondang no.1
- c. Pokusma di Notorejo Ds. Notorejo kec. Gondang Tulungagung
- d. Cabang Bandung ruko Satdion Bandung No. 14
- e. Cabang Ngunut Jl. Raya Ngunut No. 40

¹¹² Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2015

2. Struktur Organisasi BMT Pahlawan



Bagan 4.1 Struktur Organisasi BMT Pahlawan Tulungagung

3. Susunan Pengelolaan BMT Pahlawan Tulungagung

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus sebagaimana berikut susunan pengurus di BMT Pahlawan :¹¹³

Dewan Pengawas

Pengawas Syariah : Drs. H. Murtadlo

Pengawas : 1. H. Mulyono, SH

2. H. chamim Badruzaman

¹¹³ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2015

Dewan Pengurus

Ketua	: Dr.H.Laitupa Abdul Mutalib,Sp.PD
Wakil Ketua	: Drs. Affandi
Sekretaris	: Drs. H. Siswandi, MA
Wakil sekretaris	: Dr. H. Anang Imam M, M.Kes
Bendara	: Hj. Ir. Harmi Sulistyorini

Untuk menjalankan usaha ini, dikendalikan oleh team manager yang dipimpin oleh manager umu dan 11 karyawan sebagai berikut :

Manager Umum	: H. Nyadin, MAP
Kabag Keuangan	: Dyah Iskandiana, S. Ag
Bagian Pembukuan	: Feri Yeti, SE
Bagian Pembiayaan	: Mispono, SE
Bagian ZISWA	: Arifatul Fauzi, SE., Sy
Bagian data dan informasi	: Miftahul Jannah, SE
Pimpinan Pokusma Notorejo	: Juprianto, S.Ag
Bagian Administrasi	: Dewi Kusnul Khotimah, Shi
Cabang Ngunut	: Marathul Anisa, SE
Cabang Gondang	: Ariini Hidayati, S.Sy
Cabang Bandung	: Nungky Suryandari, S.Sy
Marketing	: Fatkhur Rohman Albajari

4. Visi dan Misi BMT Pahlawan Tulungagung

a. VISI

Menjadikan *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) sebagai lembaga keuangan syariah yang kuat, sehat, terpercaya, aman, nyaman, dan transparan.

b. MISI

Mengembangkan pokusma, baitul maal dan cabang-cabang yang maju dan transparan, dengan prinsip kehati-hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat disertai BMT yang selamat, damai dan sejahtera.¹¹⁴

5. Produk-Produk di BMT Pahlawan Tulungagung

Produk pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung ada 5 jenis pembiayaan yaitu :¹¹⁵

a. Pembiayaan musyarakah

Yaitu pembiayaan dengan akad sirkah/kerjasama antara BMT dengan anggota dimana modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT, dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan antara BMT dengan anggota.

b. Pembiayaan mudharabah

Yaitu pembiayaan dengan sirkah/kerjasama antara BMT dengan anggota yang menjalankan usaha dengan modal seluruhnya berasal dari BMT, dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan antara pihak BMT dengan anggota.

¹¹⁴ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2015

¹¹⁵ *Ibid.*,

c. Pembiayaan murabahah

Yaitu sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana anggota membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian anggota membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lama pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan dari pihak BMT dengan anggota.

d. Pembiayaan bai' bitsaman ajil

Yaitu sistem pembiayaan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian anggota membeli di BMT dengan pembayaran diangsur. Mengenai besar angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

e. Pembiayaan Qordhul Hasan

Yaitu pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada anggota (peminjam). Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Pinjaman ini diberikan dalam keadaan tertentu misalnya orang miskin, orang sakit, untuk *fii sabili lillah*, biaya sekolah dan untuk dakwah.

Produk penghimpunan dana atau macam-macam tabungan di BMT Pahlawan Tulungagung :¹¹⁶

- a. Simpanan Pokok, yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru di BMT.

¹¹⁶ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2015

- b. Simpanan Wajib, yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan di BMT.
- c. Simpanan Pokok Khusus (Saham), yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan penumpukan modal BMT, simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh deviden (Pembagian SHU) tiap tahunnya.
- d. Simpanan Sukarela dengan pola mudharabah, ada 2 macam yaitu :
 - 1. Simpanan mudharabah biasa yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu-waktu serta jumlah pengambilannya tidak terbatas.
 - 2. Simpanan mudharabah berjangka (deposito) yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT. Misalnya jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 24 bulan, dan seterusnya.
- e. Simpanan Investasi Khusus, yaitu simpanan khusus bagi perorangan/kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil tiap bulannya.
- f. Simpanan Haji, yaitu simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menuaikan ibadah haji. Dengan menyisihkan Rp. 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.

- g. Simpanan pensiun, yaitu simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.

B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil yaitu anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada BMT Pahlawan Tulungagung, berikut ini:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	46	51%
2	Perempuan	44	49%
Total		90	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui tentang jenis kelamin anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada BMT Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan hampir seimbang dengan selisih 2% lebih banyak laki-laki yaitu sebanyak 46 anggota, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 44 anggota.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden anggota pembiayaan *bai'bitsaman ajil* pada BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1	20 – 30	8	9%
2	31 – 40	28	31%
3	41 – 50	32	36%
4	51 – 60	20	22%
5	>60	2	2%
Total		90	100%

Sumber :Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 memperlihatkan bahwa usia responden anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada BMT Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar usia 41 – 50 tahun. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas responden 41-50 tahun sebanyak 32 anggota, sedangkan usia 31-40 tahun 28 anggota, usia 51-60 tahun 20 anggota, usia 21-30 tahun 8 anggota, dan yang lebih dari 60 tahun 2 anggota.

3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan responden anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	16	18%
2	SMP	32	36%

3	SMA	28	31%
4	S1	12	13%
5	S2	2	2%
Total		90	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa pendidikan responden anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada BMT Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan SMP. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SMP 32 anggota, berpendidikan SMA 28 anggota, berpendidikan SD 16 anggota. Berpendidikan S1 12 anggota, dan yang berpendidikan S2 2 anggota.

4. Pekerjaan Responden

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Wiraswasta	32	35%
2	Ibu rumah tangga	7	8%
3	Karyawan swasta	25	28%
4	Pegawai negeri sipil	6	7%
5	Padangang	12	13%
6	Petani	7	8%
7	Lain-lain	1	1%
Total		90	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan responden adalah wiraswasta 32 anggota, sedangkan karyawan swasta 25 anggota, pedangang 12 anggota, ibu rumah tangga 7 anggota, petani 7 anggota, pegawai negeri sipil 6 anggota, dan lain-lain 1 anggota.

5. Pendapatan Responden

Dari berbagai macam jenis pekerjaan yang dimiliki, pendapatan yang diperoleh oleh anggota juga bervariasi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Pendapatan Responden

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1	Rp. 500.000 – Rp.1.000.000	15	17%
2	Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000	36	40%
3	Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	28	31%
4	Di atas Rp. 3.000.000	11	12%
Total		90	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa pendapatan perbulan anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada BMT Pahlawan Tulungagung adalah dari pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 15 anggota, pendapatan Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 36 anggota, pendaptan Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 28 anggota, dan pendapatan di atas Rp. 3.000.000 sebanyak 11 anggota.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dari berbagai sumber, dalam bab ini akan dianalisis dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu.

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang telah disebar di BMT Pahlawan Tulungagung kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang telah diperoleh, yaitu melalui analisis variabel-variabel

independen berupa kebutuhan anggota, promosi, dan informasi terhadap variabel dependen berupa keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil*. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program SPSS 20.0 berikut deskripsi *statistic* berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20.0.

1. Variabel Kebutuhan anggota (X_1)

Tabel 4.6
Tanggapan Responden tentang Variabel Kebutuhan anggota

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X1.1	14	15,22%	36	39,13%	38	41,30%	4	4,35%	0	0
X1.2	17	18,48%	38	41,30%	37	40,22%	0	0	0	0
X1.3	23	25%	27	29,35%	42	45,65%	0	0	0	0
X1.4	2	2,17%	33	35,87%	46	50%	8	8,67%	3	3,26%
X1.5	16	17,39%	33	35,87%	32	34,78%	11	11,96%	0	0
X1.6	17	18,48%	28	30,43%	27	29,35%	18	19,56%	2	2,17%
X1.7	17	18,48%	31	33,70%	28	30,34%	15	16,30%	1	1,08%

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa variabel kebutuhan anggota (X_1) untuk pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang ditawarkan BMT Pahlawan Tulungagung digunakan untuk memenuhi kebutuhan anggota hidup anggota ($X_{1.1}$) sebanyak 14 responden (15,22%) menyatakan sangat setuju, kemudian 36 responden (39,13%) menyatakan setuju, lalu 38 responden (41,30%) menyatakan netral, dan 4 responden (4,35%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{1.2}$) yaitu pembiayaan *bai' bitsaman ajil* membantu untuk memenuhi modal kerja anggota, hal ini sebanyak 17 responden (18,48%) menyatakan sangat setuju, 38 responden (41,30%) menyatakan setuju, dan 37 responden (40,22%) menyatakan netral.

Pada item ($X_{1.3}$) yaitu pembiayaan *bai' bitsaman ajil* digunakan untuk menambah dalam mendirikan modal usaha mendapat respon sangat setuju 23 responden (25%), 27 responden (29,35%) menyatakan setuju 42 responden (45,65%) menyatakan netral dan 3 responden (3,26%) menyatakan tidak setuju.

Pada ($X_{1.4}$) yaitu pembiayaan *bai' bitsaman ajil* untuk memenuhi kebutuhan anggota tersier anggota mendapatkan respon sangat setuju dari 2 responden (2,17%), 33 responden (35,87%) menyatakan setuju, 46 responden (50%) menyatakan netral, 8 responden (8,67%) menyatakan tidak setuju dan 3 responden (3,26%) menyatakan sangat tidak setuju.

Pada ($X_{1.5}$) yaitu pembiayaan *bai' bitsaman ajil* untuk memenuhi keinginan menambahkan modal usaha dan mendapat respon sangat setuju 16 responden (17,39%), 33 responden (35,87%) menyatakan setuju, 32 responden (34,78%) menyatakan netral dan 11 responden (11,96%) menyatakan tidak setuju.

Pada ($X_{1.6}$) yaitu pembiayaan *bai' bitsaman ajil* untuk meningkatkan gaya hidup dan mendapat respon sangat setuju 17 responden (18,48%) 28 responden (30,43%) menyatakan setuju, 28 responden (30,34%) menyatakan netral, 15 responden (16,30%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1,08%) menyatakan sangat tidak setuju.

Pada ($X_{1.7}$) yaitu pembiayaan *bai' bitsaman ajil* untuk biaya sekolah dan kebutuhan anggota lain mendapatkan respon dari responden sebanyak 17 responden (18,48%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (33,70%)

menyatakan setuju, 23 responden (25%) menyatakan netral dan 23 responden (25%) menyatakan tidak setuju.

2. Variabel Promosi (X₂)

Tabel 4.7
Tanggapan Responden tentang Variabel Promosi

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X2.1	3	3,26%	26	28,26%	34	36,95%	18	19,57%	11	11,96%
X2.2	20	21,74%	31	33,70%	41	44,56%	0	0	0	0
X2.3	18	19,57%	33	35,87%	41	44,56%	0	0	0	0
X2.4	11	11,96%	30	32,61%	46	50%	5	5,43%	0	0
X2.5	14	15,22%	27	29,35%	43	46,74%	8	8,69%	0	0
X2.6	10	10,87%	21	22,83%	23	25%	29	31,52%	9	9,78%
X2.7	23	25%	38	41,30%	30	32,62%	1	1,08%	0	0

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Dari 7 item variabel promosi yang telah dijadikan kuesioner dan disebarkan kepada responden, diperoleh hasil dari item pernyataan (X_{2.1}), yaitu mengetahui pembiayaan *bai' bitsaman ajil* melalui media cetak atau elektronik mendapat respon sangat setuju sebanyak 3 responden (3,26%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 26 responden (28,26%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 34 responden (36,95%), pernyataan tidak setuju mendapat respon sebanyak 18 responden (19,57%) dan pernyataan sangat tidak setuju mendapat respon sebanyak 11 responden (11,96%).

Untuk item pernyataan (X_{2.2}), yaitu mengetahui pembiayaan *bai' bitsaman ajil* melalui brosur, mendapat respon sangat setuju 20 responden (21,74%), pernyataan setuju dari 31 responden (33,70%), dan pernyataan netral sebanyak 41 responden (44,56%)

Pada item pernyataan ($X_{2.3}$), yaitu mengetahui pembiayaan *bai' bitsamaan ajil* melalui promosi secara langsung, mendapat respon sangat setuju sebanyak 18 responden (19,57%), 33 responden (35,87%) menyatakan setuju, dan 41 responden (44,56%) menyatakan netral.

Pada item pernyataan ($X_{2.4}$), yaitu mengetahui pembiayaan *bai' bitsaman ajil* melalui pengalaman dari orang lain, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 11 responden (11,96%), 30 responden (32,87%) menyatakan setuju dan menyatakan netral sebanyak 5 responden (5,43%).

Pada item pernyataan ($X_{2.5}$), yaitu mengetahui *bai' bitsaman ajil* melalui bagi hasil yang rendah, mendapatkan respon sebanyak 14 responden (15,22%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (29,35%) menyatakan setuju, 43 responden (46,74%) menyatakan netral dan 8 responden (8,69%) menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan ($X_{2.6}$), yaitu mengetahui *bai' bitsaman ajil* melalui publisitas, mendapatkan respon sangat setuju dari responden sebanyak 10 responden (10,87%), 21 responden (21,83%) menyatakan setuju, 23 responden (25%) menyatakan netral, 29 responden (32,52%) menyatakan tidak setuju dan 9 responden (9,78%) menyatakan sangat tidak setuju.

Kemudian pada item pernyataan ($X_{2.7}$), yaitu mengetahui *bai' bitsaman ajil* melalui kesan yang baik, sebanyak 23 responden (25%) menyatakan sangat setuju, respon setuju sebanyak 38 responden (41,30%), 30 responden (32,62%) menyatakan netral dan 1 responden (1,08%) menyatakan tidak setuju.

3. Variabel Informasi (X₃)

Tabel 4.8
Tanggapan Responden tentang Variabel Informasi

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X3.1	18	19,56%	21	22,83%	33	35,87%	19	20,65%	1	1,08%
X3.2	25	27,17%	24	26,09%	43	46,74%	0	0	0	0
X3.3	8	8,70%	27	29,34%	49	53,26%	8	8,70%	0	0
X3.4	11	11,96%	25	27,17%	51	55,43%	5	5,43%	0	0
X3.5	7	7,60%	21	22,83%	34	36,96%	30	32,60%	0	0
X3.6	19	20,63%	37	40,22%	34	36,96%	2	2,17%	0	0
X3.7	27	29,35%	35	38,04%	30	32,60%	0	0	0	0

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Dari 7 item variabel promosi yang telah dijadikan kuesioner dan disebarkan kepada responden, diperoleh hasil dari item pernyataan (X_{3.1}), yaitu mengetahui pembiayaan *bai' bitsaman ajil* melalui informasi dari karyawan mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 18 responden (19,56%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 21 responden (22,83%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 33 responden (35,87%), pernyataan tidak setuju mendapat respon sebanyak 19 responden (20,65%) dan pernyataan sangat tidak setuju mendapat respon sebanyak 1 responden (1,08%).

Untuk item pernyataan (X_{3.2}), yaitu mengetahui pembiayaan *bai' bitsaman ajil* melalui informasi dari orang lain, mendapat respon sangat setuju 25 responden (27,17%), pernyataan setuju dari 24 responden (26,09%), dan pernyataan netral sebanyak 43 responden (46,74%)

Pada item pernyataan (X_{3.3}), yaitu mengetahui pembiayaan *bai' bitsamaan ajil* melalui waktu yang tepat, mendapat respon sangat setuju

sebanyak 8 responden (8,70%), 27 responden (29,34%) menyatakan setuju, 49 responden (53,26%) menyatakan netral, dan pernyataan tidak setuju mendapatkan respon dari 8 responden (8,70%).

Pada item pernyataan ($X_{4.4}$), yaitu mengetahui pembiayaan *bai' bitsaman ajil* melalui pengarahannya dari karyawan, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 11 responden (11,96%), 25 responden (27,17%) menyatakan setuju, menyatakan netral sebanyak 51 responden (55,43%) dan respon dari 5 responden (5,43%) menyatakan tidak setuju .

Pada item pernyataan ($X_{5.5}$), yaitu mengetahui *bai' bitsaman ajil* melalui informasi dari karyawan, mendapatkan respon sebanyak 7 responden (7,60%) menyatakan sangat setuju, 21 responden (22,83%) menyatakan setuju, 34 responden (36,96%) menyatakan netral dan 30 responden (32,60%) menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan ($X_{5.6}$), yaitu mengetahui *bai' bitsaman ajil* melalui sistem pembayaran angsuran, mendapatkan respon sangat setuju dari responden sebanyak 19 responden (20,63%), 37 responden (40,22%) menyatakan setuju, 34 responden (36,96%) menyatakan netral, dan 2 responden (2,17%) menyatakan tidak setuju.

Kemudian pada item pernyataan ($X_{3.7}$), yaitu mengetahui *bai' bitsaman ajil* melalui tanggapan karyawan, sebanyak 27 responden (29,35%) menyatakan sangat setuju, respon setuju sebanyak 35 responden (38,04%), dan 30 responden (32,62%) menyatakan netral.

4. Variabel Keputusan Anggota (Y)

Tabel 4.9
Tanggapan Responden tentang Variabel Keputusan Anggota

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
Y.1	12	13,04%	50	54,35%	28	30,34%	2	2,17%	0	0
Y.2	25	27,17%	31	33,70%	34	36,96%	2	2,17%	0	0
Y.3	9	9,78%	27	29,35%	50	54,35%	6	6,52%	0	0
Y.4	11	11,96%	29	31,52%	43	46,74%	9	9,78%	0	0
Y.5	21	22,83%	35	38,04%	23	25%	13	14,13%	0	0
Y.6	28	30,34%	33	35,87%	21	22,83%	10	10,87%	0	0
Y.7	8	8,69%	40	43,48%	32	34,78%	12	13,04%	0	0

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Pada variabel keputusan pembiayaan *bai' bitsaman ajilyang* telah dijadikan kuesioner dan disebarkan kepada responden, diperoleh hasil dari item pernyataan (Y.1), yaitu karena pembiayaan *bai' bitsaman ajil* bebas dari bunga (riba) mendapat respon sangat setuju sebanyak 12 responden (13,04%), pernyataan setuju mendapat respon sebanyak 50 responden (54,35%), pernyataan netral mendapat respon sebanyak 28 responden (30,34%), pernyataan tidak setuju, dan mendapat respon sebanyak 2 responden (2,17%)

Untuk item pernyataan (Y.2), yaitu memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajildorongan* keluarga, mendapat respon sangat setuju 25 responden (27,17%), pernyataan setuju dari 31 responden (33,70%), pernyataan netral sebanyak 34 responden (36,96%), dan 2 responden (2,17%) menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan (Y.3), yaitu memilih pembiayaan *bai' bitsamaan ajil* karena mudah dari lembaga keuangan lain, mendapat respon sangat setuju sebanyak 9 responden (9,78%), 27 responden (29,35%) menyatakan setuju, 50

responden (54,35%) menyatakan netral, dan 2 responden (2,17%) menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan (Y.4), yaitu memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* karena mudah persyaratannya, mendapatkan respon sangat setuju sebanyak 11 responden (11,96%), 29 responden (31,52%) menyatakan setuju, menyatakan netral sebanyak 43 responden (46,74%) dan 9 responden (9,78%) menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan (Y.5), yaitu memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* karena sesuai dengan harapan anggota, mendapatkan respon sebanyak 21 responden (22,83%) menyatakan sangat setuju, 35 responden (38,04%) menyatakan setuju, 23 responden (25%) menyatakan netral dan 13 responden (14,13%) menyatakan tidak setuju.

Pada item pernyataan (Y.6), yaitu memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* tingkat margin yang disepakati, mendapatkan respon sangat setuju dari responden sebanyak 28 responden (30,34%), 33 responden (35,87%) menyatakan setuju, 21 responden (22,83%) menyatakan netral, dan 10 responden (10,87%) menyatakan tidak setuju.

Kemudian pada item pernyataan (Y.7), yaitu memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pelayanan yang baik, mendapatkan respon sebanyak 8 responden (8,69%) menyatakan sangat setuju, respon setuju sebanyak 40 responden (43,48%), 32 responden (34,78%) menyatakan netral dan 12 responden (13,04%) menyatakan tidak setuju.

D. Analisis data

Karena penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungannya menggunakan model statistik untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan, maka diperlukan alat ukur yang dapat menunjang kebenaran penelitian ini. Adapun alat ukur dan cara mengukurnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil Uji Validitas dan Realibitas

a. Hasil Uji Validitas

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti yang dijelaskan oleh Nugroho.¹¹⁷ Validitas merupakan derajat untuk mengukur ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 *For Windows* (*Statistical Package for Social Sciences*). Metode pengambilan keputusan pada uji validitas salah satunya dapat menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan diuji dua arah sisi dengan kriteria sebagai berikut:¹¹⁸

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut tidak valid

¹¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisitas, 2009), hlm. 105

¹¹⁸ Duwi Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Gava Media, 2010) , hlm. 121

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 90 orang atau anggota BMT Pahlawan maka r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) $= n$ (*jumlah responden*) $- 2$ yaitu ($df = 90 - 2 = 88$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0,207$

Berdasarkan *Item-Total Statistic* nilai *Corrected Item-Total* untuk masing-masing item adalah :

Tabel 4.10
Uji Validitas Instrumen Variabel Kebutuhan anggota (X_1)

Nomor item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P1	0,428	Valid
P2	0,572	Valid
P3	0,566	Valid
P4	0,734	Valid
P5	0,453	Valid
P6	0,466	Valid
P7	0,358	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Tabel 4.11
Uji Validitas Instrumen Variabel Promosi (X_2)

Nomor item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P1	0,574	Valid
P2	0,569	Valid
P3	0,559	Valid
P4	0,525	Valid
P5	0,407	Valid
P6	0,455	Valid
P7	0,423	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Tabel 4.12
Uji Validitas Instrumen Variabel Informasi (X_3)

Nomor item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P1	0,659	Valid
P2	0,596	Valid
P3	0,523	Valid
P4	0,623	Valid

P5	0,411	Valid
P6	0,460	Valid
P7	0,427	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Tabel 4.13
Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Anggota (Y)

Nomor item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P1	0,522	Valid
P2	0,528	Valid
P3	0,659	Valid
P4	0,580	Valid
P5	0,388	Valid
P6	0,412	Valid
P7	0,626	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel-tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner yang terbagi dari 4 bagian dan terdiri dari 28 pertanyaan, mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Nugroho dan Suyuthi mengatakan bahwa kusioner dikatakan reliable jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* > dari 60%.¹¹⁹

¹¹⁹ *Op., cit*, Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic....*, hlm. 97

Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas menggunakan batasan 60% atau 0,6 dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Apabila hasil koefisien *Alpha Cronbach's* lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesiner tersebut reliable.
- b) Apabila hasil koefisiensi *AlphaCronbach's* lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliable.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 20.0, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Varibel Kebutuhan anggota (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,777	7

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Varibel Promosi (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	7

Tabel 4.16
Uji Reliabilitas Varibel Informasi (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,796	7

Tabel 4.17
Uji Reliabilitas Varibel Keputusan Anggota (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,795	7

Berdasarkan pada tabel-tabel di atas diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas 1 variabel terikat (Y) dan 3 variabel (X) mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60 dan sesuai dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dilakukan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan syarat jika *asympt sig. (2-tailed) > 0,05* maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika *asympt sig (2-tailed) < 0,05* maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kebutuhan anggota	Promosi	Informasi	Keputusan Anggota
N		90	90	90	90
Normal	Mean	24,62	24,26	24,54	25,77
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,894	3,953	4,181	4,082
Most Extreme Differences	Absolute	,119	,151	,142	,067
	Positive	,119	,151	,142	,067
	Negative	-,099	-,063	-,059	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		1,142	1,449	1,358	,638
Asymp. Sig. (2-tailed)		,148	,030	,050	,810

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

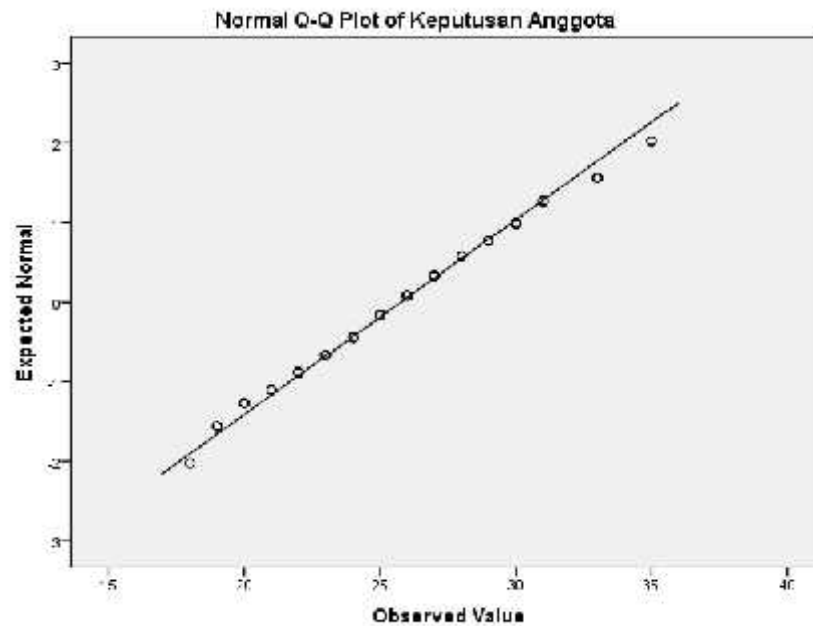
Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel *One-sample Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau = 5%) untuk mengambil keputusan. Dari hasil uji normalitas menggunakan *two-sample Kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai 0,148 untuk variabel kebutuhan anggota yang lebih dari 0,05, untuk variabel promosi nilai 0,030 lebih dari 0,05, untuk variabel informasi memperoleh nilai 0,050 lebih dari 0,05 dan variabel keputusan anggota nilai 0,810 lebih dari 0,05, sehingga hasil keputusan menyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva normal *probability plot*, dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan

berdistribusi secara normal. Adapun hasil uji normalitas data kurva normal *probability plot*, sebagai berikut :

Gambar 4.1
Uji Normalitas Probability Plot



Pada gambar diatas diketahui bahwa data dengan *Normal P-P Plot* data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel yang dikatakan normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal.

3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian dari penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel

bebas. Gejala multikolinieritas dapat dikoreksi dengan menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF < 10 (kurang dari 10) dan nilai *tolerance*-nya > 0,10 (lebih dari 10), maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari perhitungan regresi, maka akan diperoleh nilai VIF dan *Tolerance* sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,656	1,633		2,239	,000		
1 Kebutuhan anggota	,319	,109	,402	2,932	,004	,336	2,978
Promosi	,403	,134	,388	2,995	,004	,212	4,709
Informasi	,192	,110	,197	1,752	,083	,283	3,532

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

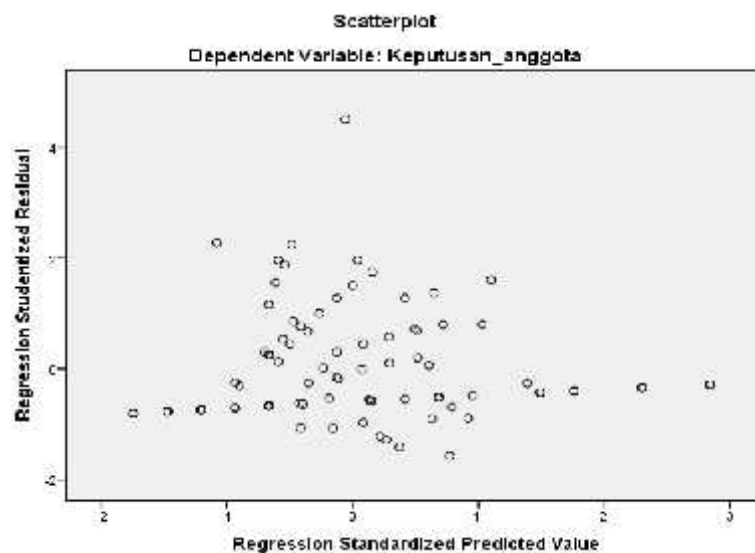
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X_1 (kebutuhan anggota) memperoleh nilai VIF 2,978 dan *tolerance* 0,336, untuk variabel X_2 (Promosi) memperoleh nilai VIF 4,709 dan *tolerance* 0,212, dan untuk variabel X_3 (Informasi) memperoleh nilai VIF 3,532 dan *tolerance* 0,283. Dari ketiga variabel tersebut kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dari ketiga variabel tersebut.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika varian model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homokedasitas. Cara menilai uji heteroskedasitas adalah dengan melakukan uji korelasi *spearman* yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan nilai *unstandardized residual* dengan masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , X_3). Dari hasil uji korelasi *spearman*, diperoleh hasil sebagaiberikut :

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedasitas



Dari gambar *scatterplot* terlihat titik-titik tidak membentuk pola tertentu, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, sehingga grafik tersebut tidak dapat dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan kontinuitas hubungan keputusan anggota (Y) sebagai variabel tetap dan variabel bebas adalah kebutuhan anggota (X_1), Promosi (X_2),

dan Informasi (X_3). Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 20.0 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.20
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,656	1,633		2,239	,000
1 Kebutuhan anggota	,319	,109	,402	2,932	,004
Promosi	,403	,134	,388	2,995	,004
Informasi	,192	,110	,197	1,752	,083

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat model persamaan regresi linier, sebagai berikut :

$$Y = 3,656 + 0,319 X_1 + 0,403 X_2 + 0,192 X_3$$

Dari model persamaan regresi linier tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$= 3,656$$

Nilai konstanta () sebesar 3,565 menunjukkan bahwa nilai variabel kebutuhan anggota (X_1), Promosi (X_2) dan Informasi (X_4), sama dengan nol atau konstanta maka besarnya nilai keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung (Y) yaitu sebesar 3 anggota

$$b_1 = 0,319$$

Nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,319 nilai (b_1) yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel keputusan anggota memilih

pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung, artinya jika setiap penambahan 1 anggota dari variabel X_1 , maka kebutuhan anggota akan meningkatkan keputusan anggota sebesar 3 anggota. Dan sebaliknya jika kebutuhan anggota menurunkan 1 macam dari variabel X_1 , maka keputusan anggota akan turun 0,433 dengan anggapan X_2 tetap.

$$b_2 = 0,403$$

Nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,403 nilai (b_2) yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung, artinya jika setiap penambahan 1 anggota dari variabel X_2 , maka promosi akan meningkatkan keputusan anggota sebesar 4 anggota. Dan sebaliknya jika promosi menurunkan 1 macam dari variabel X_2 , maka keputusan anggota akan turun sebesar 0,403 dengan anggapan X_3 tetap.

$$b_3 = 0,192$$

Nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,192 nilai (b_3) yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung, artinya jika setiap penambahan 1 anggota dari variabel X_3 , maka informasi akan meningkatkan keputusan anggota sebesar 1 anggota. Dan sebaliknya jika informasi menurunkan 1 macam dari variabel X_3 , maka keputusan anggota akan turun sebesar 0,192 dengan anggapan X_1 tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya jika nilai sig. < tingkat signifikansi ($= 0,05$), maka secara parsial atau individu variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.21
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,656	1,633		2,239	,000
1 Kebutuhan anggota	,319	,109	,402	2,932	,004
Promosi	,403	,134	,388	2,995	,004
Informasi	,192	,110	,197	1,752	,083

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah :

H_0 diterima atau H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak atau H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$

Dengan Probabilitas :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

a) Variabel Kebutuhan anggota (X_1)

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahui t_{hitung} adalah 2,932, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, $df = n-k$ atau 86 pada tabel dua sisi maka t_{tabel} adalah 1,662. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,932 > 1,662$) dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara parsial ada pengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil*.

b) Variabel Promosi (X_2)

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahui t_{hitung} adalah 2,995, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, $df = n-k$ atau 86 pada tabel dua sisi maka t_{tabel} adalah 1,662. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,995 > 1,662$) dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara parsial ada pengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil*.

c) Variabel Informasi (X_3)

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahui t_{hitung} adalah 1,752, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, $df = n-k$ atau 86 pada tabel dua sisi maka t_{tabel} adalah 1,662. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,752 > 1,662$) dan nilai signifikansi $0,083 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara parsial ada pengaruh terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil*. Namun secara signifikansi H_a ditolak, artinya secara signifikansi tidak ada pengaruh

antara Informasi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil*.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikansi secara simultan atau bersama-sama antara variabel kebutuhan anggota (X_1), Promosi (X_2), dan Informasi (X_3) terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Pahlawan Tulungagung (Y), maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 4.22
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1038,384	3	346,128	64,136	,000 ^b
1 Residual	474,920	86	5,397		
Total	1513,304	90			

a. Dependent Variable: Keputusan Anggota

b. Predictors: (Constant), Informasi, Kebutuhan anggota, Promosi

Berdasarkan *output* SPSS 20.0 diatas diketahui F_{hitung} adalah 64,136, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kebebasan $(n-k) 90-4 = 86$ maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,71. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} sehinggadapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($64,136 > 2,71$), maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel kebutuhan anggota (X_1), promosi (X_2) dan informasi (X_3) terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Pahlwan Tulungagung (Y).

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (kebutuhan anggota, promosi, dan informasi) terhadap variabel dependen (keputusan anggota). Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20.0 dapat dilihat nilai koefisiensi determinasi, sebagai berikut :

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 ^a	,686	,675	2,323

a. Predictors: (Constant), Informasi, Kebutuhan anggota, Promosi

b. Dependent Variable: Keputusan Anggota

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,675 atau (67,5%). Ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (kebutuhan anggota, promosi dan Informasi) terhadap variabel dependen (keputusan anggota) sebesar 67,5%. Sedangkan sisanya (100% - 67,5% = 32,5%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.